

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Djawranto, 1994). Di dalam penelitian ini melibatkan Akuntan sebagai populasinya.

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti. Para pekerja Akuntan auditor eksternal di KAP Semarang untuk menjadi sampel penelitian.

Jumlah Sampel dengan Teknik Solvin:

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Error

Tabel 1
Daftar KAP di Wilayah Semarang

| Daftar Kantor Akuntan Publik di Wilayah Semarang | | |
|---|---------------------------------------|--------------------|
| 1. | KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry | 7 pekerja |
| 2. | KAP Benny, Tony, Frans, & Daniel | 9 pekerja |
| 3. | KAP Bayudi Watu & Rekan | 4 pekerja |
| 4. | KAP Arie Rachim | 4 pekerja |
| 5. | KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso | 4 pekerja |
| 6. | KAP Tarmizi Achmad | 10 pekerja |
| 7. | KAP Leoanard, Mulia & Richard | 6 pekerja |
| 8. | KAP Heliantono & Rekan | 8 pekerja |
| 9. | KAP I. Soetikno | 6 pekerja |
| 10. | KAP Drs. Hananta Budianto & Rekan | 8 pekerja |
| 11. | KAP Ngurah Arya & Rekan | 5 pekerja |
| 12. | KAP Drs. Soekamto | 5 pekerja |
| 13. | KAP Sugeng Pamudji | 9 pekerja |
| 14. | KAP Dra. Suhartati dan Rekan | 4 pekerja |
| 15. | KAP Drs. Tahrir Hidayat | 5 pekerja |
| 16. | KAP Yulianti SE, BAP | 9 pekerja |
| 17. | KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan | 8 pekerja |
| TOTAL | | 109 pekerja |

Sumber: www.iaiglobal.or.id

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

$$n = 109 / (1 + 109 \times (0,05)^2)$$

$$n = 81,9 / 82 \text{ pekerja}$$

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data angka yang dibutuhkan adalah jumlah akuntan dan hasil kuisioner.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan adalah data primer, data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Di dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Akuntan Auditor Eksternal di KAP Semarang.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahan pemahaman penafsiran yang berhubungan dengan istilah – istilah di dalam judul skripsi, berikut definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

3.3.1.1 *Work-life Balance*

Work-life Balance merupakan variabel independen dalam penelitian ini, variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana persepsi dari responden tentang seberapa penting keseimbangan kehidupan kerja yang dimiliki sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih karir saat ini oleh setiap akuntan karena saat ini kesuksesan dalam pekerjaan ditentukan oleh keseimbangan kehidupan kerja yang baik serta seimbang dengan kehidupan pribadinya.

Keseimbangan kehidupan kerja ini dianggap baik apabila akuntan sendiri dapat membagi waktu yang baik antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Sehingga, faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian variabel ini antara lain berapa lama waktu yang dihabiskan untuk bekerja, waktu yang dihabiskan dengan teman dan keluarga, perasaan lelah atau depresi karena pekerjaan, serta tersediannya waktu untuk berolahraga.

Demi mewujudkan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat, beberapa perusahaan saat ini telah mendukungnya dengan memberikan *fleksibel work arrangement* yang dimaksudkan untuk memberikan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat bagi para karyawannya.

Flexibel work arrangement yang tersedia antara lain seperti *fleksibel time, holidays, job-sharing*, melakukan pekerjaan di rumah, *paternity leaves*, jasa konseling, dan fasilitas olahraga.

Pertanyaan yang diberikan kepada responden sebanyak 21 item. Skala yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan jawaban dari responden terhadap tiap pertanyaan yang diajukan adalah dengan *Skala Likert*. Kuisisioner tersedia pilihan skala dari angka 1 hingga 5.



| | |
|---------------------------|-----|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |
| Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| Netral (N) | : 3 |
| Setuju (S) | : 4 |
| Sangat Setuju (SS) | : 5 |

Dalam kuisisioner *work-life balance* ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jawaban dari responden, berarti semakin baik keseimbangan antara kehidupan dan kerja yang dimiliki oleh responden.

3.3.1.2 Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana persepsi responden mengenai seberapa besar tingkat kepuasan kerja yang dimiliki oleh akuntan. Kepuasan kerja merupakan sikap dimana seorang pekerja benar-benar mencintai

dan merasa puas dengan pekerjaannya, tidak hanya sekedar melakukan karena adanya tuntutan.

Maka dari itu untuk melihat apakah seseorang sudah mencapai kepuasan kerjanya dapat dinilai dari faktor-faktor antara lain rekan kerja yang kooperatif, bangga terhadap pekerjaannya, adanya umpan balik dari atasan, gaji yang diterima sesuai, hubungan dengan atasan terjalin baik, dan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan.

Pertanyaan yang diberikan kepada responden pada kepuasan kerja sebanyak 19 item. Skala yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan jawaban dari responden terhadap tiap pertanyaan yang diajukan adalah dengan *Skala Likert*. Kuisisioner tersedia pilihan skala dari angka 1 hingga 5.

| | |
|---------------------------|-----|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |
| Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| Netral (N) | : 3 |
| Setuju (S) | : 4 |
| Sangat Setuju (SS) | : 5 |

Dalam kuesioner kepuasan kerja ini menunjukkan semakin tinggi jawaban dari responden, berarti semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang dimiliki oleh responden.

3.3.1.3 Pengambilan Keputusan Etis

Pengambilan keputusan etis merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan etis merupakan hal yang penting untuk seorang pekerja dalam melakukan pekerjaannya, dimana pekerja tersebut harus menjadi pengambil keputusan etis yang baik dengan cara memisahkan mana yang etis untuk dilakukan dan tidak. Dalam penelitian ini ingin melihat bagaimana persepsi responden tentang seberapa jauh keputusan etis yang diambil oleh akuntan.

Maka dari itu untuk melihat apakah seorang akuntan sudah menjadi pengambil keputusan yang baik dapat dinilai dari faktor – faktor antara lain berani melawan tindakan etis, bertanggung jawab dalam menghadapi masalah etis, berani mengambil tindakan tegas, serta mampu memahami apa yang harus dilakukan saat menghadapi dilemma etis.

Pertanyaan yang diberikan kepada responden sebanyak 12 item. Skala yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan jawaban dari responden terhadap tiap pertanyaan yang diajukan adalah dengan *Skala Likert*. Kuisisioner tersedia pilihan skala dari angka 1 hingga 5.

| | |
|---------------------------|-----|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |
| Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| Netral (N) | : 3 |
| Setuju (S) | : 4 |

Sangat Setuju (SS)

: 5

Dalam kuisisioner pengambilan keputusan etis ini menunjukkan semakin tinggi jawaban dari responden, berarti semakin etis pula pengambilan keputusan yang dibuat oleh responden.

3.4 Obyek dan Lokasi Penelitian

3.4.1 Obyek penelitian

Obyek penelitian merupakan suatu target atau sasaran untuk peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Obyek penelitian yang digunakan adalah Akuntan yaitu auditor eksternal di Semarang, Jawa Tengah.

3.4.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang sudah ditentukan untuk peneliti mendapatkan data. Lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah Kantor Akuntan Publik di Semarang, Jawa Tengah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Angket

Metode angket atau kuisisioner adalah beberapa pernyataan tertulis yang digunakan guna memperoleh informasi dari responden tentang hal – hal yang ia ketahui dan informasi mengenai pribadinya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data secara langsung mengenai pengaruh *Work-life Balance* terhadap kepuasan kerja dan pengambilan keputusan etis di Kota Semarang, Jawa Tengah.

3.6 Alat Analisis Data

Pengujian akan dilakukan oleh peneliti terhadap alat pengumpulan data yang sudah dijelaskan yaitu pengujian kuesioner. Setelah itu kuesioner akan diuji untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut dianggap valid sehingga dapat diukur dengan tepat dan reliable sehingga konsistensinya teruji untuk mengukur suatu variabel.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan pengolahan data. Pengujian ini digunakan untuk dilakukan pengukuran apakah pernyataan pada kuesioner dianggap mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh keusioner tersebut (Santoso dalam Murniati, M. P et al, 2004).

Validitas akan diuji dengan menggunakan model *Cronbach alpha* yang dapat menunjukkan validitas yang terdapat dalam tiap instrumen. Model ini akan dinyatakan valid apabila indikator memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* yang hasilnya lebih kecil dibanding *Crobach Alpha Instrumen*. Apabila indikatornya lebih besar akan dianggap tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur data yang merupakan indikator dari variabel. Suatu data dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Santoso dalam Murniati, M.P et al 2004). Penelitian ini menggunakan model *Cronbach Apha*, yang dapat melihat apakah *reliable* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2
Kriteria Reliabilitas

| Interval <i>Cronbach Alpha</i> | Kriteria |
|--------------------------------|-----------------------|
| 0.9 | Reliabilitas sempurna |
| 0.7 – 0.9 | Reliabilitas tinggi |
| 0.5 – 0.7 | Reliabilitas moderat |
| 0.5 | Reliabilitas rendah |

Sumber: Buku Hipotesis, 2013

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Menyatakan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini merupakan hipotesis yang memiliki arah sehingga untuk pengujiannya menggunakan pengujian *one-tailed*. Berikut 2 model empiris dari penelitian ini:

a.
$$KK = \alpha + \beta_1 WLB + e$$

$$H_1 = \beta_1 \leq 0$$

Semakin baik keseimbangan kehidupan dan kerja yang dimiliki oleh Akuntan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan kerjanya.

$$H1_A = \beta_1 > 0$$

Semakin baik keseimbangan kehidupan dan kerja yang dimiliki oleh Akuntan, maka semakin rendah tingkat kepuasan kerjanya.

b.
$$PKE = \alpha + \beta_1 WLB + e$$

$$H2_0 = \beta_2 \leq 0$$

Semakin baik keseimbangan kehidupan dan kerja yang dimiliki, semakin etis pengambilan keputusan yang dibuatnya.

$$H2_A = \beta_2 > 0$$

Semakin baik keseimbangan kehidupan dan kerja yang dimiliki, semakin tidak etis pengambilan keputusan yang dibuatnya.

*Keterangan:

WLB = *Work-life Balance* (Variabel Independen)

KP = Kepuasan Kerja (Variabel Dependen)

PK = Pengambilan Keputusan (Variabel Dependen)

α = Konstanta

B = Koefisien regresi

e = error

Berikut kriteria penerimaan hipotesis dengan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (atau 0.05)

Ho diterima, Ha ditolak apabila nilai (Sig.) < (lebih kecil) dari probabilitas 0.05

Ho ditolak, Ha diterima apabila nilai (Sig.) > (lebih besar) dari probabilitas 0.05

3.7.2 Memilih Pengujian Statistik

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana karena hanya memiliki 1 variabel independen yaitu *Work-life Balance* sedangkan variabel dependennya yaitu kepuasan kerja dan pengambilan keputusan etis. Pengujian pada penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang terkumpul mempunyai skala pengukuran interval yang diukur dengan skala Likert. Berikut merupakan uji – uji yang menjadi syarat yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apabila regresi merupakan uji yang sudah terbukti cocok untuk dilakukan pada data yang ada:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Distribusi normal merupakan distribusi yang teoritis dari suatu variabel random yang kontinu (Dajan, 1986). Normalitas yang

dimaksud merupakan persyaratan yang sangatlah penting pada saat melakukan pengujian regresi.

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal ataupun mendekati normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian secara statistik. Untuk mengujinya digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Jika variance residualnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linear sederhana menjadi tidak efisien dan tidak akurat, sehingga muncul akibat yaitu regresi akan terganggu. Variabel dianggap tidak ada heteroskedastisitas apabila nilai $Sig < 0.05$.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan pengujian multikolinearitas karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel Independen saja. Sedangkan dalam pengujian multikolinearitas digunakan apabila dalam pengujiannya memiliki 2 atau lebih variabel

independen untuk melihat apakah kedua atau lebih variabel tersebut saling berhubungan atau tidak.

3.7.2.4 Uji Autokolerasi

Pada penelitian ini, peneliti juga tidak menggunakan pengujian autokolerasi. Autokolerasi digunakan untuk mengetahui kolerasi antar variabel yang ada di dalam model yang terlibat akan perubahan waktu (*time series*). Jadi di dalam penelitian ini data nya tidak *time series* atau runtut waktu, sehingga peneliti tidak akan melakukan pengujian Autokolerasi.

3.7.3 Menentukan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang ditetapkan oleh peneliti untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu 95% sehingga tingkat kesalahan yang bisa ditoleransi yaitu sebesar 5%.

3.7.4 Menghitung Nilai Statistik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistics 22 untuk melakukan penghitungan statistik agar memudahkan dalam menghitung nilai-nilai statistik dari data-data yang ada.

3.7.5 Nilai Uji Kritis

Untuk mendapatkan nilai uji kritis dalam pengujian hipotesis, peneliti juga menggunakan program IBM SPSS 22 dalam penelitian ini.

3.7.6 Interpretasi Hasil

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan atau diinterpretasikan yaitu apabila nilai sig lebih kecil dari pada 0,05 menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Angka signifikansi dari setiap variabel dapat dilihat untuk menunjukkan besarnya pengaruh yang dimiliki setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila tingkat signifikansinya (<lebih kecil) dari pada 0,05 .

